

PELATIHAN KOMPETENSI KARYA ILMIAH ALUMNI S2 PENDIDIKAN SENI BUDAYA UNESA

Anik Juwariyah¹, Warih
Handayani², Retnayu
Prasetyanti³, Martadi⁴, I Nengah
Mariasia⁵, Eko Wahyuni Rahayu⁶,
Indar Sabri⁷, Welly Suryandoko⁸

¹⁾ S2 Pendidikan Seni Budaya, Universitas
Negeri Surabaya

²⁾ S3 Pendidikan Seni, Universitas Negeri
Negeri Surabaya

³⁾ S2 Pendidikan Seni Budaya, Universitas
Negeri Surabaya

⁴⁾ Vokasi, Universitas Negeri Surabaya

⁵⁾ S2 Pendidikan Seni Budaya, Universitas
Negeri Surabaya

⁶⁾ S2 Pendidikan Seni Budaya, Universitas
Negeri Surabaya

⁷⁾ S3 Pendidikan Seni, Universitas Negeri
Negeri Surabaya

⁸⁾ Pendidikan Sendoritasik, Universitas
Negeri Surabaya

¹⁾ anikjuwariyah@unesa.ac.id.

²⁾ warihandayani@unesa.ac.id.

³⁾ retnayusekti@unesa.ac.id.

⁴⁾ martadi@unesa.ac.id

⁵⁾ mariasainengah@gmail.com.

⁶⁾ ekowahyuni@unesa.ac.id

⁷⁾ indarsabri@unesa.ac.id

⁸⁾ wellysuryandoko@unesa.ac.id

Article history

Received : August, 2024

Revised : September, 2024

Accepted : October, 2024

Abstraksi

Tujuan kegiatan PKM untuk memberikan pelatihan peningkatan kompetensi karya ilmiah alumni S2 Pendidikan Seni Budaya melalui penyusunan artikel dan proposal kompetitif. Khalayak sasaran kegiatan ini terutama ditujukan kepada alumni yang berprofesi dosen dan guru. Pelatihan dilakukan selama 1 hari. Metode yang digunakan, yaitu metode ceramah, dan drill. Tim pelaksana kegiatan terdiri dari 7 dosen dan dibantu para mahasiswa dari S2 Pendidikan Seni Budaya serta beberapa pengurus alumni S2 Pendidikan Seni Budaya. Kegiatan dilaksanakan secara luring dengan menghadirkan alumni pada ruang yang kondusif, yaitu di Aula Rektorat UTM pada tanggal 19 Juli 2024. Materi Pelatihan terdistribusi dari Jenis karya Ilmiah dan Manfaatnya untuk pengembangan karier, Menyusun artikel untuk jurnal nasional dan internasional, Menyusun artikel untuk seminar internasional dan nasional, Teknik mengutip dan mencari literatur, membedah jurnal Sinta 3, serta Menyusun proposal kompetitif baik PKM maupun Penelitian. Luaran PKM ada 3: 1. Artikel untuk jurnal PKM ber-ISSN, 2. Berita di media massa online, 3. Video kegiatan PKM yang diunggah di youtube.

Kata Kunci: *Kompetensi Karya Ilmiah; Alumni S2 PSB; Artikel; Proposal Kompetitif.*

Abstract

The aim of PKM activities is to provide training to increase the scientific work competency of Master of Arts and Culture Education graduates through the preparation of articles and competitive proposals. The target audience for this activity is primarily aimed at alumni who work as lecturers and teachers. Training is carried out for 1 day. The methods used are lecture and drill methods. The team implementing the activity consisted of 7 lecturers and was assisted by students from the Master of Arts and Culture Education as well as several alumni administrators of the Master of Arts and Culture Education. Activities are carried out offline by presenting alumni in a conducive space, namely in the UTM Rectorate Hall on July 19 2024. Training materials consist of types of scientific work and their benefits for career development, compiling articles for national and international journals, compiling articles for international seminars and national, techniques for citing and searching for literature, dissecting the Sinta 3 journal, and preparing competitive proposals for both PKM and research. There are 3 PKM outputs: 1. Articles for PKM journals with ISSN, 2. News in online mass media, 3. Videos of PKM activities uploaded on YouTube.

Keywords: *Scientific Work Competency; PSB Masters Alumni; Article; Competitive Proposal.*

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan; oleh karena itu perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan. Mutu produk pendidikan sangat erat kaitannya dengan proses pelaksanaan pembelajaran yang dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain: kurikulum, tenaga kependidikan, proses pembelajaran, sarana- prasarana, alat-bahan, manajemen sekolah, lingkungan (iklim) kerja dan kerjasama industri.

Dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan, khususnya pada guru-guru dan dosen Alumni S2 Pendidikan Seni Budaya di Propinsi Jawa Timur berbagai program peningkatan kualitas guru telah dilaksanakan melalui pelatihan berkaitan dengan PBM, Uji Kompetensi Guru, pelatihan di bidang evaluasi pembelajaran dan penelitian. Penelitian Tindakan Kelas dipandang sebagai bentuk penelitian peningkatan kualitas pembelajaran yang paling tepat karena selain sebagai peneliti guru juga bertindak sebagai pelaksana PBM sehingga tahu betul permasalahan yang dihadapi, dan kondisi yang ingin dicapai. Namun antusiasme guru masih kurang karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman penelitian, sehingga serapan dana kurang optimal. Disamping itu karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penelitian serta menyusun artikel ilmiah hasil-hasil pelaksanaan PTK yang terlaksana masih kurang mencerminkan PTK, kebanyakan hasil penelitian tindakannya masih rancu dengan penelitian dengan analisis statistik. Di sisi lain dengan adanya pengabdian masyarakat yang berkaitan dengan akan diperoleh beberapa manfaat antara lain: dapat mengusulkan pendanaan penelitian dengan jumlah dana yang besar, dapat publikasi hasil pbm nya atau penelitian yang dilakukan melalui seminar maupun memasukkan ke jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional.

Identifikasi dan rumusan masalah yaitu: kurangnya pengalaman alumni khususnya yang berprofesi guru dan dosen dalam hal menyusun karya ilmiah yang berupa artikel ilmiah untuk kepentingan seminar nasional atau Internasional; kurangnya pengalaman penulisan ilmiah (penyusunan proposal kompetitif yang bisa untuk meraih dana yang besar; kurangnya kemampuan menulis artikel untuk jurnal nasional dan internasional; kurang percaya diri dalam hal mengekspresikan potensi diri dalam bentuk karya ilmiah; belum terbudayakannya kegiatan penelitian di lingkungan sekolah.

Permasalahan Mitra

Permasalahan yang dihadapi mitra antara lain kurangnya kesempatan untuk meningkatkan kemampuan menulis ilmiah, guru lebih banyak disibukkan dengan kegiatan administrasi, dan yang terakhir belum adanya situasi yang kondusif terkait kompetisi proposal yang baik

Solusi yang Ditawarkan

Solusi yang dapat diberikan dari permasalahan yakni melaksanakan kegiatan PKM tentang penulisan karya ilmiah, menyampaikan materi pentingnya pengembangan karier dosen dan guru, mengembangkan iklim menulis ilmiah yang kondusif dan mempelajari ketentuan penyusunan artikel dan proposal kompetitif

Tinjauan Pustaka

Menurut Brotowidjoyo (2004), Wardani (2007) menyebutkan bahwa:

Pengertian Karya Ilmiah:

Karya ilmiah hasil pemikiran penulis atas suatu permasalahan yang dituangkan dalam tulisan. Karya ilmiah adalah satu karangan yang disusun secara sistematis dan bersifat ilmiah. Sistematis artinya runtut kaitan antara bagian-bagian jelas dan padu. Ilmiah artinya menyajikan satu deskripsi, gagasan, argumentasi atau pemecahan masalah yang didasarkan bukti empirik atau kajian teoritis sehingga pembaca dapat mencari kebenaran.

Ciri Karya Ilmiah

Ciri-Ciri karya ilmiah, antara lain: Fakta obyektif, Penulis cermat, tepat, benar tidak memuat terkaan, Sistematis, Tidak mengejar keuntungan pribadi, Tidak emotif, Pandangan disertai pendukung, Argumentatif (ada dasar), Tidak melebih-lebihkan, Ditulis dalam bahasa yang baku

Syarat Karya Ilmiah

Seseorang dapat mengembangkan karya tulis ilmiah jika memiliki: kemauan tinggi (motivasi), bisa mengolah data, kemampuan berpikir logis (masuk akal), sistematis (urut), kemampuan kebahasaan, dan memiliki wawasan.

Beberapa proses menulis ilmiah antara lain pemilihan topik, pemilihan judul, penyusunan kerangka, bisa menggunakan cara berpikir deduktif dari teori-pembuktian atau induktif dari pengalaman empiris ke - teori), penulisan gagasan menjadi paragraph, dan terakhir revisi. Dalam merumuskan judul penelitian, terdapat beberapa panduan penting yang perlu diperhatikan. Judul harus sesuai dengan topik dan mampu menggambarkan masalah yang diteliti secara jelas. Judul yang baik bersifat singkat, tidak lebih dari 20 kata, dan spesifik, sehingga mencakup masalah yang diangkat, tindakan untuk mengatasinya, serta lokasi penelitian. Bentuk judul sebaiknya berupa frasa atau kata benda, bukan kata kerja, sehingga terkesan lebih formal dan akademis. Selain itu,

judul harus lugas, menggunakan bahasa yang baik dan benar, serta bebas dari makna ganda yang dapat menimbulkan kebingungan. Terakhir, judul harus menarik dan mampu merangsang minat pembaca untuk mengetahui isi tulisan lebih lanjut.

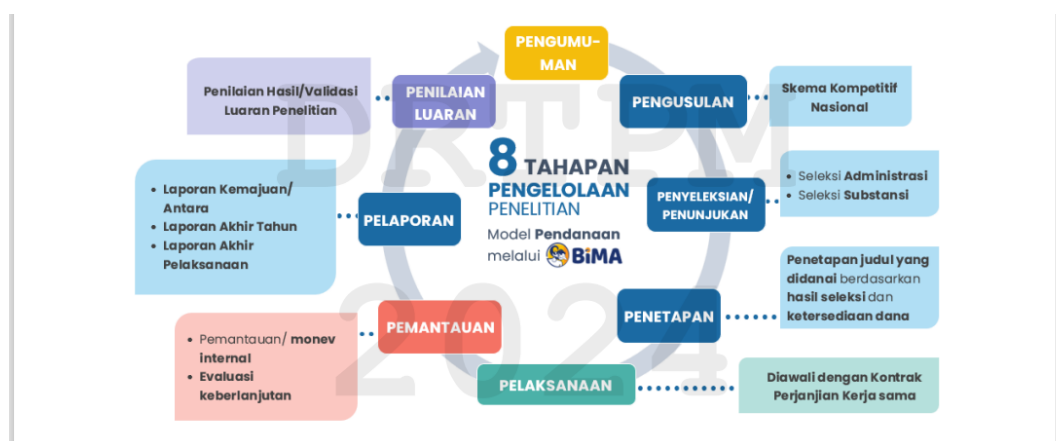
Struktur karya ilmiah terdiri dari tiga bagian utama yang saling mendukung. Pertama, Pendahuluan, yang memuat latar belakang masalah untuk memberikan gambaran awal mengenai isu yang dibahas serta maksud dan tujuan penulisan. Bagian ini berfungsi sebagai pengantar yang menjelaskan relevansi dan pentingnya penelitian. Kedua, Isi, yang berisi uraian pengembangan gagasan utama terkait masalah yang diangkat. Pada bagian ini, dijabarkan pengertian atau definisi, penyajian fakta, serta teori-teori yang relevan sebagai rujukan. Selain itu, pembahasan masalah dilakukan secara mendalam dengan mengaitkan teori dan fakta untuk menghasilkan solusi atau pemecahan masalah yang terarah. Terakhir, Penutup, yang memuat simpulan dari hasil pembahasan, temuan penting, serta saran atau rekomendasi berdasarkan hasil penelitian. Struktur ini dirancang untuk menyajikan karya ilmiah secara sistematis dan logis sehingga mudah dipahami pembaca (Kusmana, 2010).

Sistematika artikel ilmiah disusun secara terstruktur untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi tulisan. Dimulai dengan Judul, yang mencerminkan inti pembahasan, dan diikuti oleh Identitas Penulis sebagai informasi tentang penulis artikel. Selanjutnya, terdapat Abstrak, ringkasan singkat yang menjelaskan tujuan, metode, hasil, dan kesimpulan artikel, diikuti oleh Kata Kunci yang memuat istilah-istilah penting untuk mempermudah pencarian. Bagian inti dimulai dengan Pendahuluan, yang menjelaskan latar belakang dan tujuan, dilanjutkan dengan Pembahasan, yaitu uraian detail mengenai masalah, teori, dan analisis yang dilakukan. Artikel diakhiri dengan Penutup atau Simpulan, yang berisi hasil utama dan rekomendasi, serta Daftar Rujukan, yaitu sumber-sumber yang menjadi acuan.

Dalam menulis daftar rujukan, terdapat berbagai gaya referensi yang dapat digunakan sesuai kebutuhan, seperti Vancouver, Chicago/Turabian/Harvard, AMA (American Medical Association), APA (American Psychological Association), APSA (American Political Science Association), MLA (Modern Language Association), dan CBA (Council of Biology Editors). Setiap gaya memiliki aturan penulisan yang berbeda, sehingga penting untuk mengikuti panduan yang sesuai dengan konteks publikasi.

Proposal Penelitian dan PKM Kompetitif

Menurut Panduan Penelitian dan Pengabdian dari DRTPM tahun 2024 disebutkan bahwa Tahapan Pengelolaan Penelitian Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM) menjalankan amanat Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021, yaitu melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang riset, teknologi, dan pengabdian kepada masyarakat pada pendidikan tinggi akademik dan profesi. Dalam melaksanakan tugas tersebut, DRTPM melaksanakan fasilitasi di bidang riset, teknologi, dan pengabdian kepada masyarakat pada pendidikan tinggi akademik dan profesi, serta melaksanakan fungsi pemantauan, evaluasi, dan pelaporan. Dalam rangka pelaksanaan fasilitasi sekaligus fungsi pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang riset dan pengabdian kepada masyarakat, DRTPM memiliki tahapan pengelolaan penelitian seperti tercantum pada gambar berikut.



Bagan 1: Delapan Tahapan Pengelolaan Penelitian
 (Sumber, DRTPM: 2024)

Tahapan seleksi proposal penelitian terdiri dari dua langkah utama, yaitu Seleksi Administrasi dan Seleksi Substansi. Seleksi Administrasi dilakukan untuk memastikan bahwa proposal yang diajukan telah memenuhi kelengkapan dokumen serta kesesuaian penulisan dengan kaidah dan ketentuan yang ditetapkan dalam panduan. Hasil dari tahap ini menentukan apakah proposal dapat dilanjutkan ke tahap seleksi substansi.

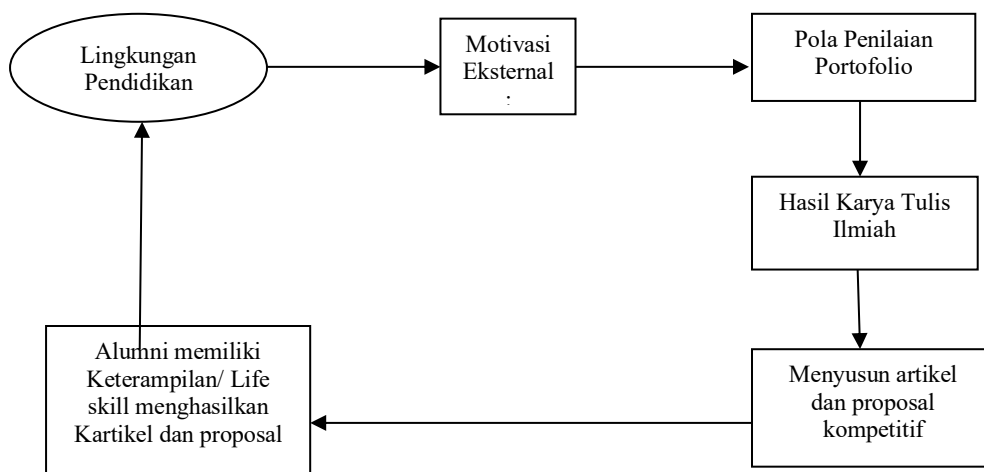
Selanjutnya, Seleksi Substansi mencakup penilaian kelayakan isi proposal berdasarkan kaidah pelaksanaan program penelitian serta kesesuaian Rencana Anggaran Biaya (RAB) dengan kriteria yang tercantum dalam panduan penelitian. Proses seleksi ini dilakukan sesuai kluster

perguruan tinggi berdasarkan Science and Technology Index (SINTA). Untuk perguruan tinggi klaster mandiri, seleksi substansi dapat dilakukan secara otonom dengan menunjuk tiga reviewer: satu reviewer yang dipilih oleh Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM) dan dua reviewer yang dipilih oleh perguruan tinggi. Sementara itu, untuk perguruan tinggi klaster utama, madya, pratama, dan binaan, seleksi substansi dilakukan sepenuhnya oleh DRTPM dengan melibatkan tiga reviewer yang ditunjuk. Setiap reviewer memberikan penilaian objektif sesuai kriteria yang telah ditentukan, sehingga memastikan bahwa hanya proposal berkualitas yang dapat diloloskan.

METODE PELAKSANAAN

1.1 Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka Pemecahan masalah dapat digambarkan dengan bagan berikut:



Bagan 2: Kerangka Pemecahan Masalah

1.2 Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan dengan cara komunikasi intensif dengan pihak sasaran PKM yaitu para alumni yang tergabung dalam WAG Alumni S2 PSB.

1.3 Penyusunan *Handout*

Persiapan materi kegiatan, yaitu setelah kondisi masyarakat yang menjadi khalayak sasaran dapat diketahui karakteristiknya, selanjutnya membuat persiapan materi PKM. Hal ini dilakukan semata-mata untuk memudahkan pembagian tugas masing-masing anggota Pembagian materi didasarkan pada kompetensi masing-masing anggota pelaksana PKM. Semua itu dilakukan

untuk mendapatkan kecocokan materi yang akan disiapkan, dengan harapan agar materi atau model yang akan diterapkan dapat berguna bagi khalayak sasaran. Handout terdiri dari materi: materi tari Penyusunan handout PKM dilakukan di kampus dengan waktu sekitar 1 bulan, setelah selesai handout dari masing-masing selanjutnya dibicarakan dengan semua tim untuk mendapatkan masukan. Selain handout, tim juga akan membuat video pelatihan untuk mempermudah mahasiswa mempelajari budaya Indonesia yang disajikan.

1.4 Pelaksanaan

Berdasarkan hasil kesepakatan dengan pihak sasaran, pelaksanaan kegiatan ini pada tanggal 19 Juli 2024. Adapun rundown sebagai berikut:

Tabel Kegiatan

RUNDOWN KEGIATAN PKM					
S2 PENDIDIKAN SENI BUDAYA					
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA					
19 Juli 2024					
No	Waktu		Acara	Keterangan	LO
	Jam	Durasi			
1	07.00		Persiapan Panitia	Brifing	Panitia
2	08.00-08.30		Registrasi Undangan	Panitia	
3	08.30-08.40	10 menit	Pembukaan	Menyanyikan Lagu : 1. Indonesia Raya 2. Mars UTM 3. Mars Unesa	Anita
	08.40-08.45	5 menit		Penampilan Opening "Musik dan Tari (Ul-Daul)" Doa Pembukaan	MC (Ervin dan Jindan)
4	08.45-08.50	5 menit	Sambutan	1. Bu Anik	Ketua PKM
	08.50-08.55	5 menit		2. Pak Jarmani	Ketua Alumni
	08.55-09.00	5 menit		3. Dekan FIP/Yang mewakili	Tuan Rumah UTM
5	09.00-09.05	5 menit	Penandatanganan MoA /IA	Dekanat FIP UTM dan FBS UNESA dan Ka. Prodi (S2 PSB UNESA dengan PAUD, PGSD dan PBSI UTM)	
6	09.05-09.15	10 menit	Pelantikan Pengurus IKA Pendidikan Seni Budaya UNESA	a. Pembacaan ST b. Foto Bersama	
7	09.15-10.15	1 jam	Acara Inti : Materi 1	Diskusi dan acara Pemaparan PKM	Moderator: Ratih

				a.Prof.Dr. Warih (Jurnal Internasional), Pak Indar (Jurnal Internasional)	(Penguatan Kompetensi Karya Ilmiah Bagi Alumni S2 pendidikan seni Budaya Melalui Pelatihan Penyusunan Artikel dan Proposal Kompetitif)	Notulis: Anita
				b.Bu Yanti (Jurnal Nasional)		
				Tanya Jawab (Diskusi) 1		
8	10.15-11.15	1 m	ja	a. Bu Anik dan pak Welly (Proposal Penelitian dan PKM Kompetitif)		Moderator: Ratih
				b.Bu Eko (menggali Ide), Pak Nengah (literatur)		Notulis: Anita
				Tanya Jawab (Diskusi) 2		
9	11.15			ISHOMA		
10	13.00-15.00	2 jam		Materi II	1.Diskusi Ilmiah Alumni PSB (Pentingnya Kerjasama antar sector dalam pendidikan seni)	1.Jack dan Bu Anggun
				a.Sosialisasi S2/S3 Prodi Pendidikan Seni BUdaya Unesa		2.Pak Indar dan Bu Anik
				b.Pembahasan Proker IKA Pendidikan Seni Budaya		3. Jarmani dan Mas Angga
				c.Diskusi Rencana Kegiatan selanjutnya		Mas Jarmani dan Mas Angga
11	15.00-15.15	15 menit	Penutup	a.Kesimpulan kegiatan dan pembagian sertifikat		MC
				b.Doa Penutup		
12				Pembagian Sertifikat		Adminstrasi

1.5 Partisipasi mitra

Partisipasi mitra dalam kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) sangat penting untuk mendukung kelancaran pelaksanaan program. Mitra berperan dalam menyiapkan tempat dan peralatan yang diperlukan untuk pelatihan, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik dan sesuai rencana. Selain itu, mitra juga menyediakan transportasi untuk mendukung mobilitas tim PKM selama berada di lokasi, memastikan akses dan logistik terpenuhi. Tak kalah penting, mitra bertugas menyiapkan peserta yang akan mengikuti pelatihan, sehingga kegiatan dapat berlangsung dengan efektif dan mencapai tujuan yang diharapkan.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan sudah dilakukan pada tanggal 19 Juli 2024 di ruang Auditorium Lt.10 kampus Universitas Trunojoyo Madura (UTM), mulai jam 08.00 – 15.00 WIB. Adapun pelaksanaan kegiatan dapat dilihat secara rinci sebagai berikut.



Gambar 1: Proses registrasi Registrasi (08.00 – 08.30 WIB) dibantu mahasiswa S2 Pendidikan Seni Budaya FBS Unesa, sdri. Erika (Foto, Anik:2024)



Gambar 2: Pelibatan Alumni S2 PSB dalam kegiatan pembukaan acara PKM (Foto, Anik: 2024)



Gambar 3: Sambutan Ketua Pelaksana PKM, Dr. Anik Juwariyah, M.Si. (Foto, Anik: 2024)



Gambar 4: Sambutan Ketua IKA Alumni S2 PSB, Dr. Jarmani, M.Pd. (Foto, Anik: 2024)



Gambar 5: Sambutan Dekan FIP UTM (Foto, Anik: 2024)



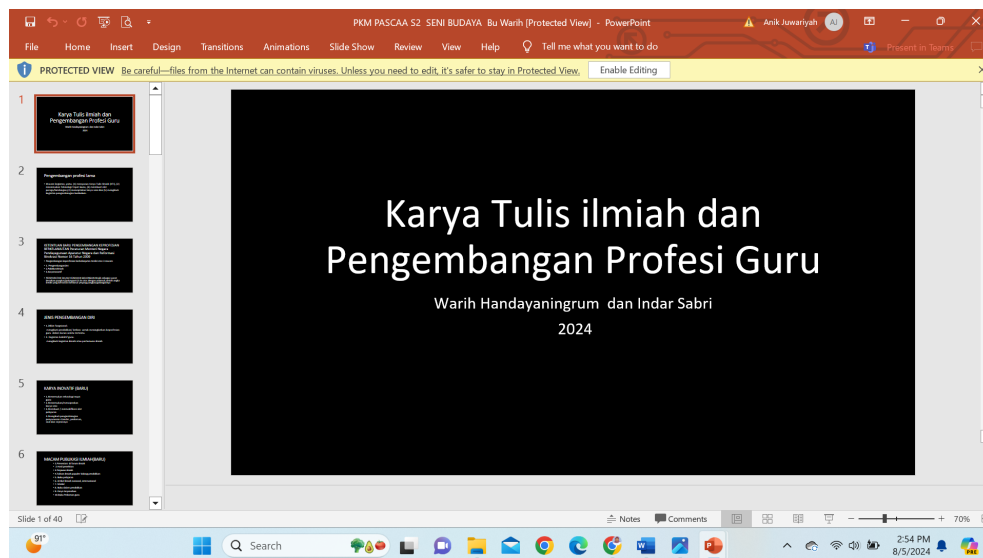
Gambar 6: Penandatanganan IA dan MOA



Gambar 7: Pelantikan Pengurus IKA Alumni S2 Pendidikan Seni Budaya



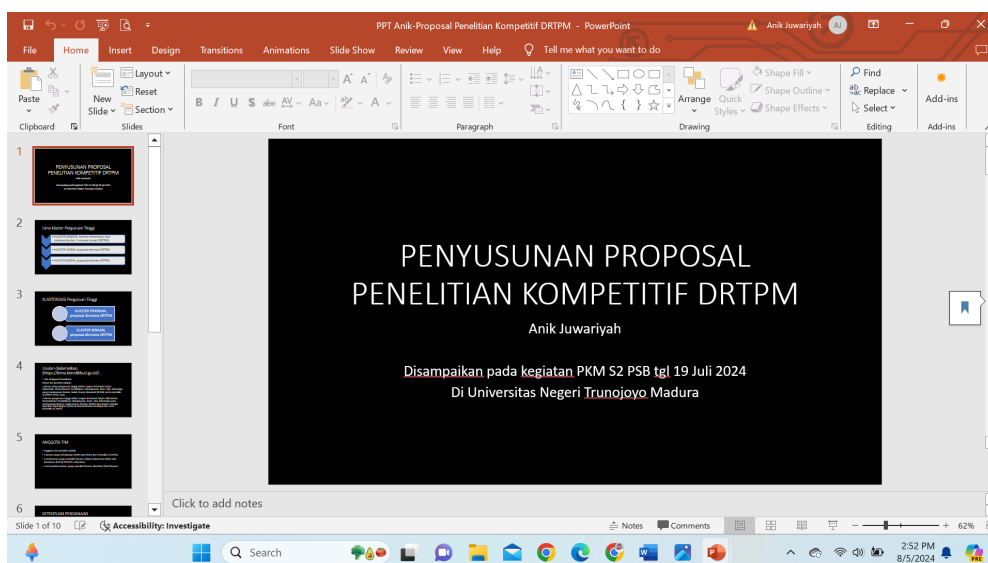
Gambar 8. Penyampaian materi oleh Prof.Dr. Warih (Jurnal Internasional), Pak Indar (Jurnal Internasional)
Dr. Retnayu (Jurnal Nasional)



Gambar 8: Presentasi Prof. Dr. Warih



Gambar 9. Materi yang disampaikan oleh Dr. Anik dan Dr. Welly (Proposal Penelitian dan PKM Kompetitif), Dr. Eko (menggalai Ide),



Gambar 9: Presentasi Dr. Anik Juwariyah, M.Si.



Gambar 10. Diskusi Ilmiah Alumni PSB (Pentingnya Kerjasama antar sector dalam pendidikan seni)



Gambar 11. Sertifikat pembicara



Gambar 12: Peserta Kegiatan PKM



Gambar 13: Foto bersama semua pendukung PKM

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan PKM ini antara lain dapat disampaikan bahwa materi pelatihan berupa penyusunan artikel ilmiah untuk jurnal nasional dan internasional serta artikel untuk seminar nasional dan internasional sangat penting untuk dipahami dan diketahui pada alumni terutama yang berprofesi guru dan dosen. Selain itu kemampuan menyusun proposal yang baik perlu juga terus diasah, agar dapat pendanaan yang baik dari program universitas maupun pendanaan nasional. Saran yang dapat diberikan bahwa para alumni perlu terus mengupdate kompetensinya baik di bidang akademik maupun non akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Mukayat, Brotowidjoyo. 2004. *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta : Akademika Pressindo.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2001. *Pedoman Umum Ejaan Yang Disempurnakan*. Bandung : Irama Widya.
- Tim Penyusun. 2006. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Surabaya : University Press.
- Tim Penyusun. 2024. *Panduan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Dana Non APBN Unesa*. LPPM Unesa.
- Tim Penyusun. 2024. *Panduan Penyusunan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. Jakarta: Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM).
- Wardani. 2007. *Teknik Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta : UT
- Yunita, dkk. 2004. *Karya Tulis Ilmiah Sosia Menyiapkan, Menulis, dan Mencermatinya*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.